



Katalog BPS: 6205004

# Statistik Captive Power 2015



# Statistik Captive Power 2015

# **STATISTIK CAPTIVE POWER 2015**

ISSN : 2354-6867  
No. Publikasi/*Publication Number* : 05330.1507  
Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 6205004  
Ukuran Buku/*Book Size* : 28 cm x 21 cm  
Halaman/*Number of pages* : xii + 46 halaman

Naskah/*Manuscript* :  
Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi  
*Subdirectorate of Statistical Mining and Energy*

Gambar Kulit/*Cover Design* :  
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik  
*Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation*

Diterbitkan oleh/*Published by* :  
© Badan Pusat Statistik, Indonesia  
*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by* :  
Bagian Penggandaan – Badan Pusat Statistik

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya  
*May be cited with refrence to the source*

## **TIM PENYUSUN/ *TEAM MEMBERS***

### **Editor/ *Editors* :**

Sodikin Baidowi, M.Stat.  
Edi Prawoto, M.App.Econ.

### **Penulis/ *Contributors* :**

Intan Nafisah, S.ST.  
Nesti Dwiningrum, S.ST.

### **Pengolah Data/ *Data Processing* :**

Intan Nafisah, S.ST.  
Ika Wahyu Pradipta, S.ST.



## **Kata Pengantar**

---

Statistik Captive Power 2015 merupakan penerbitan keenam dari publikasi Statistik Captive Power oleh Badan Pusat Statistik. Publikasi ini menyajikan data energi listrik yang diproduksi oleh instansi pemerintah dan perusahaan komersial untuk memenuhi kebutuhan energi listrik. Data energi listrik tersebut sangat bermanfaat untuk mengetahui secara komprehensif volume produksi dan kebutuhan energi listrik nasional.

Kami menyadari akan keterbatasan cakupan penyajian data Statistik Captive Power tahun ini yang masih terbatas pada kegiatan rumah sakit, hotel dan pusat perbelanjaan/mall. Kedepan, kami akan mencoba melengkapi cakupan sektor kegiatan sehingga dapat memperoleh data captive power yang lebih komprehensif.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan masukan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Jakarta, November 2015  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA

Dr. SURYAMIN, M.Sc.

## ***Preface***

---

*Indonesian Captive Power Statistics 2015 is a sixth edition of the Captive Power Statistics Publication issued by BPS - Statistics Indonesia. This publication presents electricity energy data covering production and consumption of electricity by company. This publication is very useful for assessing and formulating electricity energy policy in Indonesia.*

*The activity coverage on this publication are hospitals, hotels, and shopping centres. We are aware of coverage limitation on this issues due to unavailability of data sources. For the next year, another activities will be added for more comprehensif captive power data.*

*Finally, suggestions for further improvements are always welcome.*

*Jakarta, November 2015  
HEAD OF BPS-REPUBLIC OF  
INDONESIA*

*Dr. SURYAMIN, M.Sc.  
Chief Statistician*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	v
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	vii
Daftar Tabel / <i>List of Table</i> .....	viii
Daftar Gambar / <i>List of Figure</i> .....	xi
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i> .....	xii
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> .....	3
Ulasan Ringkas / <i>A Brief Review</i> .....	9
Tabel-tabel / <i>Tables</i> .....	17
Lampiran/ <i>Attachment</i> .....	41



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

			<b>Halaman Page</b>
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1	Persentase Jumlah Rumah Sakit, Hotel dan Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Hospitals, Hotels and Shopping Centres by Province and Source of Electricity Used .....</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1	Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Hospitals by Province and Source of Electricity Used .....</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2	Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Hotels by Province and Source of Electricity Used .....</i>	19
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3	Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Shopping Centres by Province and Source of Electricity Used .....</i>	20
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2	Rata-Rata Daya Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Electricity Installed Capacities by Province and Kind of Activity .....</i>	21
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3	Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average Electricity Consumpt by a Company by Province and Kind of Activity for a Year .....</i>	22
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4	Rata-rata Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Value of Electricity Consumed in a Month by Province and Kind of Activity .....</i>	23
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5	Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Value of Electricity Consumpt by an Establishment for a Month by Province and Kind of Activity .....</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1	Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Hospitals by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost .....</i>	25

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2	Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Hotels by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost .....</i>	26
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3	Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Shopping Centres by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost .....</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1	Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Hospitals by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2	Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Hotels by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3	Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Shopping Centres by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8	Persentase Jumlah Rumah Sakit, Hotel dan Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Hospitals, Hotels and Shopping Centres by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used .....</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.1	Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Hospitals by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used .....</i>	32
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2	Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Hotels by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used .....</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.3	Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Shopping Centres by Province and Average of Generator Capacity Used .....</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Rumah Sakit, Hotel dan Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Hospitals, Hotels and Shopping Centres in Year by Province .....</i>	35

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Rumah Sakit Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Hospitals in Year by Province.....</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Hotel Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Hotels in Year by Province.....</i>	37
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Shopping Centres in Year by Province .....</i>	38
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10	Rata-rata Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average of Electricity Production by Province and Kind of Activity in Year.....</i>	39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11	Rata-rata Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average of Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in Year.....</i>	40

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		<b>Halaman</b> <i>Page</i>
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1    Persentase Perusahaan dengan Captive Power Menurut Sektor Kegiatan Tahun 2014 <i>Percentage of Captive Power Establishments by Activity Sector, 2014 .....</i>	10
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	2    Persentase Generator Listrik yang Digunakan Menurut Kapasitas Terpasang Tahun 2014 <i>Percentage of Electricity Generating Unit Used by Installed Capacity, 2014 .....</i>	11
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	3    Rata-rata Produksi dan Pembelian Listrik Tahun 2014 <i>Average Electricity Production and Purchasing, 2014 .....</i>	12
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	4    Rata-rata Volume Konsumsi Bahan Bakar Tahun 2014 <i>Average Volume of Fuel Consumed, 2014 .....</i>	13

**PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES**

**TANDA-TANDA/SYMBOLS**

Data tidak tersedia/*Data not available* ..... : ...

Tidak ada atau nol/*Null or zero* ..... : -

<http://www.bps.go.id>

# **PENJELASAN TEKNIS**

*TECHNICAL NOTES*

<http://www.bps.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

### I. Pendahuluan

Energi listrik merupakan salah satu jenis energi yang ketersediaannya sangat dibutuhkan oleh perusahaan, baik yang melakukan secara komersial maupun non komersial. Banyak kegiatan yang sangat tergantung pada kontinuitas ketersediaan energi listrik, diantaranya adalah rumah sakit, hotel dan pusat perbelanjaan/mall. Belum terjaminnya penyediaan listrik mengharuskan mereka melakukan pemenuhan kebutuhan energi listrik melalui pembangkitan listrik sendiri.

Publikasi ini memuat data tentang kegiatan pembangkitan listrik untuk kebutuhan sendiri yang dilakukan oleh perusahaan tahun 2014. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil dari pelaksanaan Survei Captive Power yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015.

## TECHNICAL NOTES

### I. Introduction

*Electricity is one of energy type that its availability indeed needed by both commercial and non commercial company. There are many sectors which really sustained to the continuity of electric energy supply. Some of them are hospitals, hotels and shopping centres. Not guaranteed and supplies of electricity pushed them to fulfill their need through their own electric production that was using own power plant.*

*This publication provide data on captive power during 2014. The data presented in this publication was the result of the annual survey of Captive Power in 2015.*



## II. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Captive Power adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

- a. Konsumsi energi listrik perusahaan.
- b. Besarnya energi listrik yang dibangkitkan sendiri.

## III. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan yang dicakup dalam survei ini mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan di sektor-sektor sebagai berikut:

- a. Rumah Sakit mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan yang melayani jasa rawat inap, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Tidak termasuk Puskesmas dan Poliklinik yang dikelola oleh instansi pemerintah atau perusahaan swasta untuk kepentingan internal.
- b. Hotel mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang maupun non bintang yang ditetapkan dalam surat

## II. The Objectives

*The objective of the annual Captive Power survey are collecting information about :*

- a. Electricity consumed companies*
- b. Volume of electricity generated by own power plant .*

## III. Coverage

*The establishments sectors covered in this survey were as follow:*

- a. Hospital include activities in the provision of health services that service hospitalized, both managed by government and private. Not including health centers and polyclinics are managed by a government institution or private companies for internal purposes.*
- b. Hotel include activities in the provision of accommodation both qualified as star and non star hotel and legitimated by technical*

keputusan instansi yang membinanya.

- c. Pusat perbelanjaan mencakup kegiatan persewaan dan pengoperasian pusat pertokoan/perbelanjaan baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta, termasuk pasar yang dikelola oleh perusahaan daerah

#### **IV. Konsep dan Definisi**

- 1. Captive Power** adalah usaha pembangkitan listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sendiri.
- 2. Generator listrik** adalah sebuah alat yang membangkitkan/memproduksi energi listrik dari sumber energi mekanikal, biasanya dengan menggunakan induksi elektromagnetik
- 3. PLN** adalah PT PLN (Persero), yaitu perusahaan penyedia listrik milik negara. Listrik PLN dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan penggunaannya terukur dengan meteran listrik.

*institution.*

- c. *Shopping centre include rental of stores either owned by the government and private sectors, including traditional market managed by the region government*

#### **IV. Concept and Definition**

- 1. Captive Power** is an establishment to generate electricity by own generator to fullfil own electricity need.
- 2. Electricity Generating Unit** is unit to generate electricity from mechanical energy using electromagnetic induction.
- 3. PLN** is Electricity State Enterprise that is responsible to supply electricity in Indonesia. PLN electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in electric recorder tool.

**4. Listrik Swasta** adalah perusahaan penyedia listrik milik swasta. Listrik Swasta dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan biasanya jarak pelanggan dan perusahaan Swasta tidak berjauhan. Penggunaan listrik Swasta biasanya terukur dengan meteran listrik.

#### **V. Metode Pemilihan Sampel**

Metode pemilihan sampel perusahaan yang digunakan pada Survei Captive Power 2015 adalah *probability sampling*, dengan cara pengambilan sampel secara sistematis. Kerangka sampel yang digunakan adalah hasil Sensus Ekonomi 2006 dan Direktori hasil Survei Tahunan Perusahaan.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pencacahan survei ini adalah pencacahan langsung, yaitu dengan mendatangi perusahaan terpilih dengan membawa kuesioner untuk wawancara

**4. Private Electricity** is a Electricity establishment owned by non state electricity company. Non estate electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in electric recorder tool. Location of customers usually is around the establishment.

#### **V. Sampling Method**

The sampling method used in Captive Power Survey 2015 is Probability Systematic Sampling. The sample frame used is the result of the 2006 Economic Census and the Annual Survey Company Directory .

#### **Collecting Data Method**

The collecting data method is direct interview, that is by visiting the sampled establishment to be interviewed directly.

# **ULASAN RINGKAS**

*A BRIEF REVIEW*

<http://www.bps.go.id>



## ULASAN RINGKAS

### 1. Pengguna Captive Power

Pada umumnya usaha membangkitkan listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik sendiri dilakukan perusahaan sebagai sumber listrik cadangan bila listrik berlangganan (PLN dan Perusahaan Listrik Swasta) mengalami pemadaman. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan ketersediaan listrik untuk operasional perusahaan.

Pada tahun 2014, sekitar 66,33 persen dari seluruh rumah sakit, hotel dan pusat perbelanjaan/mall di Indonesia melakukan pembangkitan listrik sendiri. Sektor dengan persentase pengguna captive power terbesar adalah rumah sakit, yaitu sekitar 97,13 persen dari seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia. Selanjutnya secara berturut-turut persentase pengguna captive power dari total masing-masing sektor adalah untuk pusat perbelanjaan/mall sebesar 91,54 persen, dan hotel sebesar 60,69 persen.

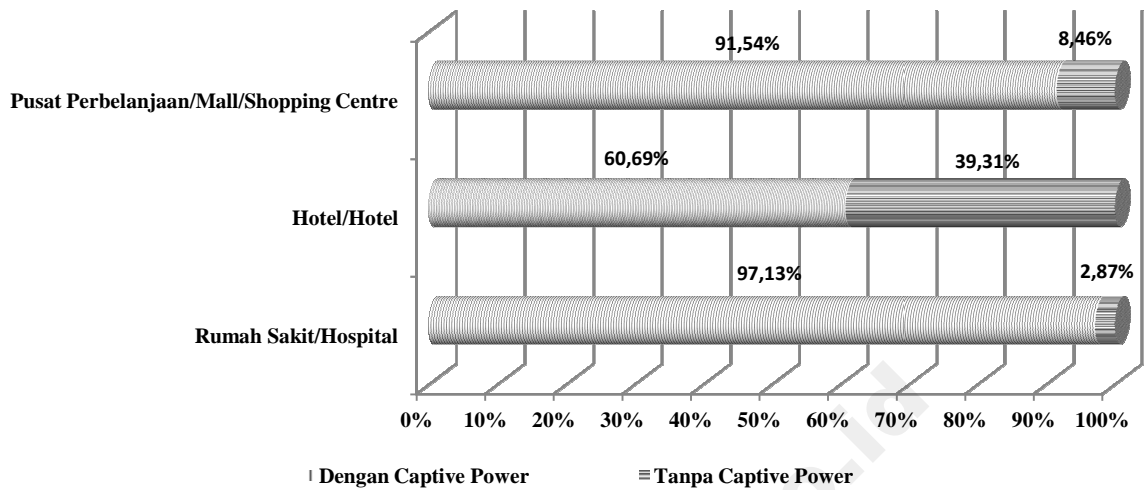
## A BRIEF REVIEW

### 1. User Companies

*Generally, the electricity of captive power produced to fulfil their own needs, it was done by electricity companies as reserve electricity source when main electricity from State Electricity and Non State Electricity was not enough or power outage. That was very important to keep sustainability of electricity supply.*

*In 2014 about 66.33 percent of the following establishments, they are hospitals, hotels and shopping centres in Indonesia using captive power. Hospital was the largest sector that used 97.13 percent of captive power of hospitals in Indonesia. Then, shopping centres was 91.54 percent, and hotel was 60.69 percent.*

**Gambar/Figure: 1**  
**Persentase Perusahaan dengan Captive Power Menurut Sektor Kegiatan Tahun 2014**  
*Percentage of Captive Power Establishments by Activity, 2014*



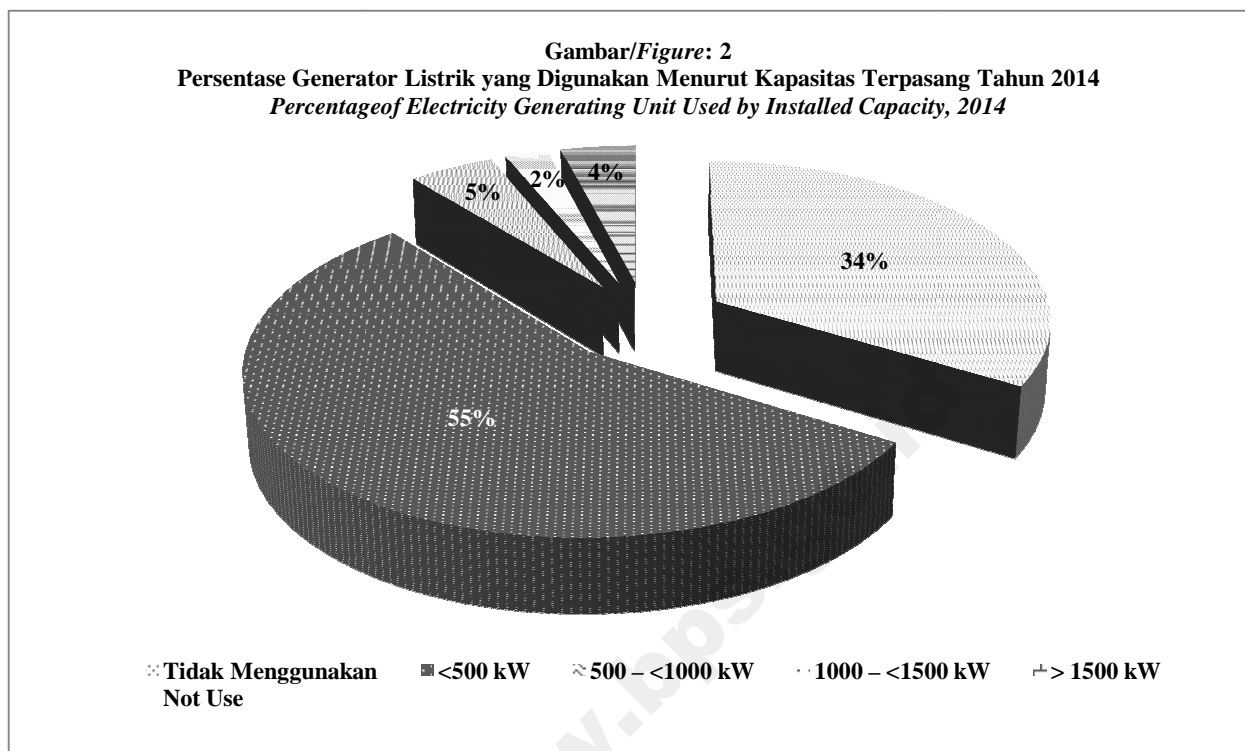
## 2. Kapasitas Pembangkit Listrik

Pembangkit listrik yang digunakan oleh rumah sakit, hotel dan pusat perbelanjaan/mall sebagai sumber listrik alternatif adalah pembangkit listrik tenaga diesel. Kapasitas generator pembangkit listrik yang terbanyak dipakai adalah kurang dari 500 KW yaitu sekitar 83,54 persen dari seluruh pengguna generator listrik. Jumlah pemakai generator menurut kapasitas generator lainnya yang digunakan berturut-turut adalah kapasitas antara 500-1000 KW yaitu sekitar 4,63 persen, kapasitas lebih dari 1500 KW sekitar 4,02 persen dan kapasitas

## 2. Installed Capacity of Power Plants

*The hospitals, hotels and shopping centres used diesel as a generating power. The largest used electricity was less than 500 KW, which is about 83.54 percent from the total user. Other generator capacity with number of users was 500-1000 KW used about 4.63 percent, then more than 1500 KW used about 4.02 percent and generator capacity was 1000-1500 KW used about 2.27 percent.*

antara 1000-1500 KW yaitu sekitar 2,27persen.



### 3. Produksi/Pembelian Listrik

Rata-rata tenaga listrik yang diproduksi pada tahun 2014 oleh rumah sakit adalah sebesar 11,78 MWh, hotel sebesar 14,99 MWh dan pusat perbelanjaan/mall sebesar 34,18 MWh. Sedangkan rata-rata konsumsi listrik berlangganan pada tahun 2014 jauh lebih besar dibandingkan dengan rata-rata produksinya. Kelompok usaha dengan rata-rata konsumsi listrik terbesar adalah pusat

### 3. Producing / Purchasing Electricity

*Electricity produced in the 2014 by the hospitals was 11.78 MWh averagely, hotels was 14.99 MWh and also shopping centres was 34.18 MWh. While electricity consumed by all sectors in 2014 was greater than its production. Sector with the highest average electricity consumed was malls that consumed 469.4 MWh in a year. then hospitals 63.33 MWh, hotels 26.64 MWh.*

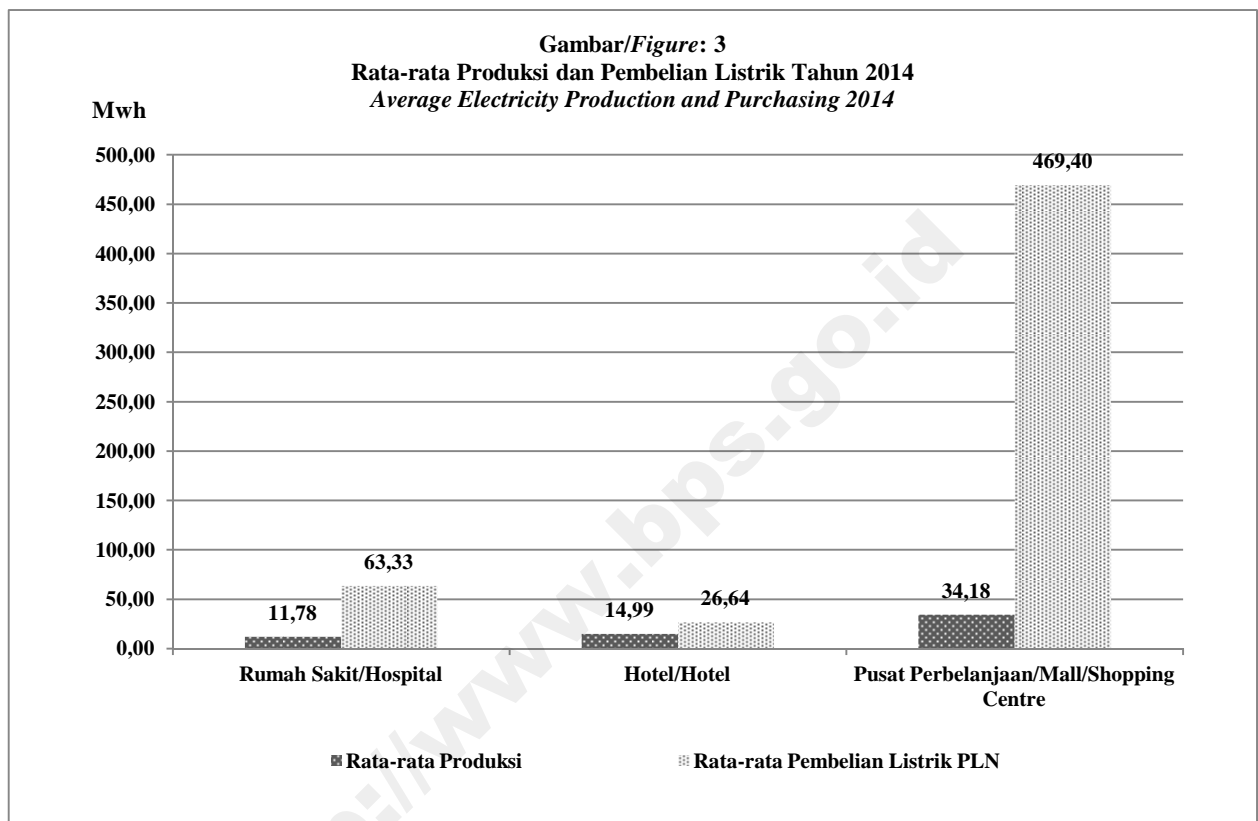


perbelanjaan/mall yaitu sebesar 469,4 MWh.

Kemudian berturut-turut adalah rumah sakit

sebesar 63,33 MWh dan hotel sebesar 26,64

MWh.



## 5. Pemakaian Bahan Bakar

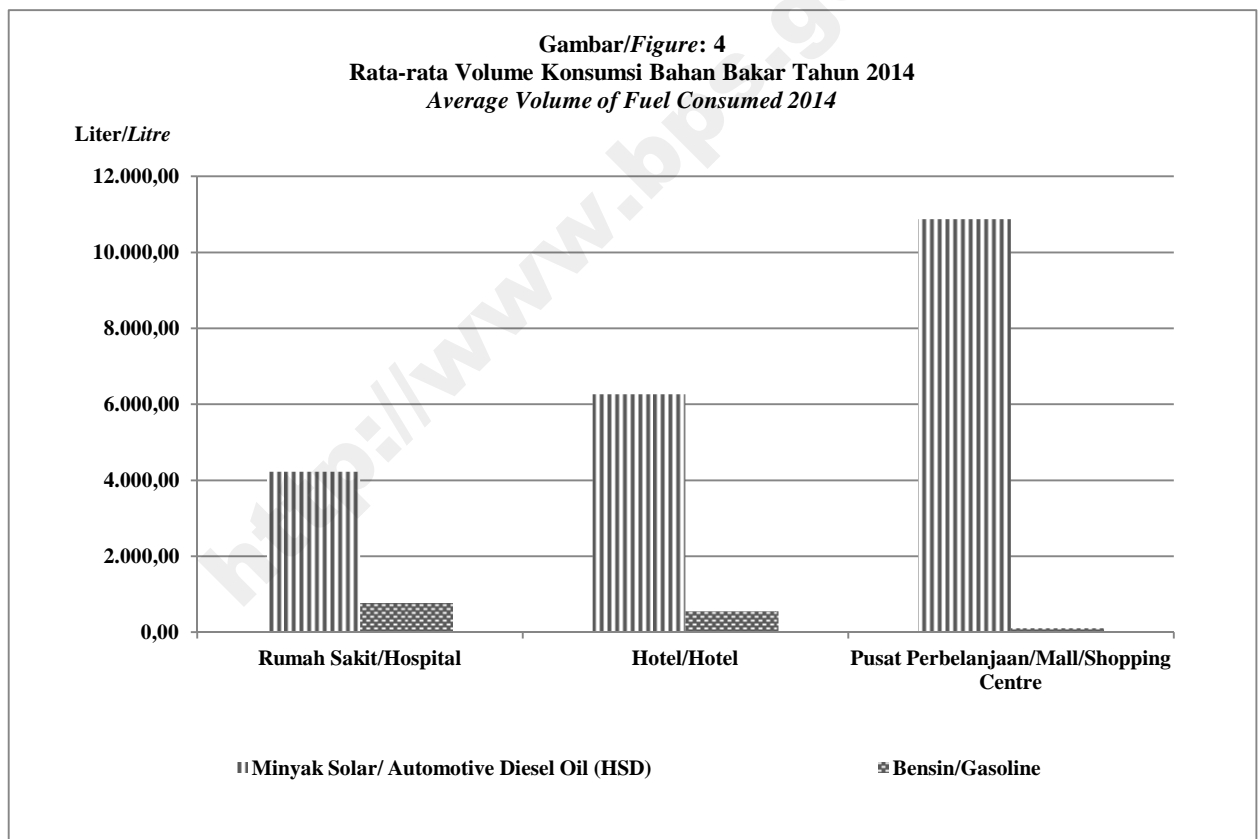
Salah satu komponen pengeluaran operasional yang cukup besar dalam pembangkitan listrik adalah biaya bahan bakar. Hanya ada dua jenis bahan bakar yang digunakan, yaitu minyak solar dan bensin. Volume bahan bakar terbanyak yang digunakan adalah minyak

## 5. Fuel Consumed

*One of the component of operating cost which was rather high in total operating cost was fuel consumed. There were two types of fuel consumed such as Automotive Diesel Oil (HSD) and gasoline. The highest volume in 2014 was Automotive Diesel Oil (HSD).*

solar. Rata-rata konsumsi minyak solar pada tahun 2014 untuk rumah sakit, hotel dan pusat perbelanjaan/mall adalah sebesar 6.422,22 liter. Sedangkan bahan bakar bensin secara umum hanya merupakan bahan bakar pendukung dalam proses pembangkitan listrik. Rata-rata konsumsi bahan bakar bensin untuk ketiga sektor tersebut pada tahun 2014 adalah sebesar 564,88 liter.

*Average electricity consumption in 2014 for hospitals, hotels and shopping centres were 6,422.22 litres. Gasoline was usually used as complemter fuel. Consumption for gasoline in 2014 was 564.88 litre.*



<http://www.bps.go.id>

# **TABEL-TABEL**

## ***TABLES***

<http://www.bps.go.id>



Tabel 1 Persentase Jumlah Rumah Sakit, Hotel dan Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
 Table Percentage of Hospital, Hotel and Shopping Centre by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	25,00	-	-	75,00
2	Sumatera Utara	29,11	-	-	70,89
3	Sumatera Barat	25,76	-	-	74,24
4	Riau	12,68	-	-	87,32
5	Jambi	25,71	-	-	74,29
6	Sumatera Selatan	28,81	-	-	71,19
7	Bengkulu	25,00	-	-	75,00
8	Lampung	1,92	-	-	98,08
9	Bangka Belitung	13,04	-	-	86,96
10	Kepulauan Riau	23,68	-	-	76,32
11	DKI Jakarta	11,81	-	-	88,19
12	Jawa Barat	44,73	-	-	55,27
13	Jawa Tengah	44,59	-	-	55,41
14	D.I Yogyakarta	49,12	-	-	50,88
15	Jawa Timur	41,51	-	-	58,49
16	Banten	22,73	-	-	77,27
17	Bali	46,88	-	-	53,13
18	Nusa Tenggara Barat	19,75	-	-	80,25
19	Nusa Tenggara Timur	40,98	-	-	59,02
20	Kalimantan Barat	19,64	-	-	80,36
21	Kalimantan Tengah	36,84	-	-	63,16
22	Kalimantan Selatan	11,63	-	-	88,37
23	Kalimantan Timur	11,11	-	-	88,89
24	Kalimantan Utara	16,67	-	-	83,33
25	Sulawesi Utara	25,97	-	-	74,03
26	Sulawesi Tengah	32,65	-	-	67,35
27	Sulawesi Selatan	58,16	-	-	41,84
28	Sulawesi Tenggara	50,79	-	-	49,21
29	Gorontalo	11,11	-	-	88,89
30	Sulawesi Barat	47,37	-	-	52,63
31	Maluku	27,27	-	-	72,73
32	Maluku Utara	9,09	-	-	90,91
33	Papua Barat	17,65	-	-	82,35
34	Papua	16,67	-	-	83,33
INDONESIA		33,67	-	-	66,33

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 1.1 Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
 Table 1.1 Percentage of Hospitals by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	3,03	-	-	96,97
3	Sumatera Barat	-	-	-	100,00
4	Riau	-	-	-	100,00
5	Jambi	-	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	100,00
8	Lampung	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	33,33	-	-	66,67
10	Kepulauan Riau	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	3,70	-	-	96,30
12	Jawa Barat	2,70	-	-	97,30
13	Jawa Tengah	2,27	-	-	97,73
14	D.I Yogyakarta	10,00	-	-	90,00
15	Jawa Timur	2,44	-	-	97,56
16	Banten	10,00	-	-	90,00
17	Bali	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	-	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara	33,33	-	-	66,67
25	Sulawesi Utara	-	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	20,00	-	-	80,00
29	Gorontalo	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	-	-	-	100,00
31	Maluku	-	-	-	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	-	-	100,00
34	Papua	-	-	-	100,00
	INDONESIA	2,87	-	-	97,13

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 1.2 *Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan*  
 Table 1.2 *Percentage of Hotels by Province and Source of Electricity Used*

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	36,00	-	-	64,00
2	Sumatera Utara	34,88	-	-	65,12
3	Sumatera Barat	29,09	-	-	70,91
4	Riau	14,52	-	-	85,48
5	Jambi	32,14	-	-	67,86
6	Sumatera Selatan	35,42	-	-	64,58
7	Bengkulu	29,63	-	-	70,37
8	Lampung	2,50	-	-	97,50
9	Bangka Belitung	11,76	-	-	88,24
10	Kepulauan Riau	22,39	-	-	77,61
11	DKI Jakarta	15,53	-	-	84,47
12	Jawa Barat	51,50	-	-	48,50
13	Jawa Tengah	51,88	-	-	48,12
14	D.I Yogyakarta	53,92	-	-	46,08
15	Jawa Timur	50,70	-	-	49,30
16	Banten	27,45	-	-	72,55
17	Bali	49,18	-	-	50,82
18	Nusa Tenggara Barat	21,62	-	-	78,38
19	Nusa Tenggara Timur	47,17	-	-	52,83
20	Kalimantan Barat	25,00	-	-	75,00
21	Kalimantan Tengah	41,18	-	-	58,82
22	Kalimantan Selatan	14,29	-	-	85,71
23	Kalimantan Timur	12,86	-	-	87,14
24	Kalimantan Utara	16,67	-	-	83,33
25	Sulawesi Utara	27,14	-	-	72,86
26	Sulawesi Tengah	40,00	-	-	60,00
27	Sulawesi Selatan	67,86	-	-	32,14
28	Sulawesi Tenggara	56,36	-	-	43,64
29	Gorontalo	14,29	-	-	85,71
30	Sulawesi Barat	53,33	-	-	46,67
31	Maluku	36,00	-	-	64,00
32	Maluku Utara	12,50	-	-	87,50
33	Papua Barat	27,27	-	-	72,73
34	Papua	21,05	-	-	78,95
	INDONESIA	39,31	-	-	60,69

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015



Tabel 1.3 Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
 Table 1.3 Percentage of Shopping Centres by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	12,50	-	-	87,50
3	Sumatera Barat	33,33	-	-	66,67
4	Riau	-	-	-	100,00
5	Jambi	-	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	100,00
8	Lampung	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	100,00
10	Kepulauan Riau	60,00	-	-	40,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	100,00
12	Jawa Barat	20,00	-	-	80,00
13	Jawa Tengah	25,00	-	-	75,00
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	100,00
15	Jawa Timur	9,09	-	-	90,91
16	Banten	-	-	-	100,00
17	Bali	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	-	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	50,00	-	-	50,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	100,00
29	Gorontalo	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	...	...	...	...
31	Maluku	-	-	-	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	-	-	100,00
34	Papua	-	-	-	100,00
INDONESIA		8,46	-	-	91,54

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 2 Rata-Rata Daya Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha  
 Table Average Electricity Installed Capacities by Province and Kind of Activity

(Kilo Watt)

No.	Provinsi/ Province	Rumah Sakit/Hospital	Hotel/Hotel	Pusat Perbelanjaan/Mall Shopping Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	109,51	41,40	781,91
2	Sumatera Utara	182,65	56,73	1 958,75
3	Sumatera Barat	297,90	52,30	1 221,67
4	Riau	150,82	69,75	1 921,67
5	Jambi	136,25	46,44	1 020,50
6	Sumatera Selatan	167,94	46,14	1 749,00
7	Bengkulu	134,33	35,82	1 828,50
8	Lampung	125,64	31,77	573,33
9	Bangka Belitung	121,67	63,52	965,67
10	Kepulauan Riau	199,46	94,55	1 175,40
11	DKI Jakarta	845,21	418,26	3 240,94
12	Jawa Barat	280,97	58,14	2 190,98
13	Jawa Tengah	265,34	42,95	2 001,48
14	D.I Yogyakarta	154,96	97,63	2 420,00
15	Jawa Timur	396,57	95,43	2 594,05
16	Banten	351,42	169,61	2 575,65
17	Bali	219,39	176,16	2 296,33
18	Nusa Tenggara Barat	151,59	86,92	1 050,67
19	Nusa Tenggara Timur	102,92	34,90	417,83
20	Kalimantan Barat	139,22	89,13	1 586,33
21	Kalimantan Tengah	121,33	34,78	906,67
22	Kalimantan Selatan	164,20	72,07	1 210,00
23	Kalimantan Timur	150,77	54,13	1 636,70
24	Kalimantan Utara	106,50	46,22	604,04
25	Sulawesi Utara	113,62	59,67	1 115,00
26	Sulawesi Tengah	105,50	19,85	1 406,67
27	Sulawesi Selatan	165,02	28,46	1 565,00
28	Sulawesi Tenggara	100,40	12,56	637,33
29	Gorontalo	119,00	55,94	579,75
30	Sulawesi Barat	103,00	10,77	...
31	Maluku	105,54	46,82	1 591,67
32	Maluku Utara	116,00	49,20	593,00
33	Papua Barat	125,67	59,52	308,67
34	Papua	128,00	62,95	1 120,50
INDONESIA		269,77	87,49	1 722,16

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

**Tabel 3** Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun  
*Average Electricity Consumpt by a Company by Province and Kind of Activity for Year*

(MWh)

No.	Provinsi/ Province	Rumah Sakit/Hospital	Hotel/Hotel	Pusat Perbelanjaan/Mall Shopping Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	16,58	15,83	158,17
2	Sumatera Utara	37,09	18,34	383,67
3	Sumatera Barat	28,06	15,31	359,66
4	Riau	24,28	18,99	305,41
5	Jambi	28,32	16,39	165,83
6	Sumatera Selatan	38,73	17,00	253,65
7	Bengkulu	26,12	10,30	184,00
8	Lampung	35,13	8,49	145,53
9	Bangka Belitung	30,66	12,89	180,84
10	Kepulauan Riau	35,99	34,80	400,17
11	DKI Jakarta	248,26	108,92	1 052,63
12	Jawa Barat	86,07	25,90	924,95
13	Jawa Tengah	61,34	26,46	913,01
14	D.I Yogyakarta	53,04	28,20	900,00
15	Jawa Timur	76,78	27,94	817,60
16	Banten	57,18	33,16	656,52
17	Bali	33,13	37,70	392,12
18	Nusa Tenggara Barat	26,00	20,56	366,95
19	Nusa Tenggara Timur	11,38	8,58	136,15
20	Kalimantan Barat	36,39	21,18	187,24
21	Kalimantan Tengah	27,44	8,81	150,00
22	Kalimantan Selatan	31,34	13,95	194,27
23	Kalimantan Timur	34,64	17,11	221,25
24	Kalimantan Utara	29,50	20,44	192,24
25	Sulawesi Utara	26,72	18,46	206,96
26	Sulawesi Tengah	20,69	13,05	157,88
27	Sulawesi Selatan	33,23	26,91	384,33
28	Sulawesi Tenggara	14,35	12,42	117,84
29	Gorontalo	20,11	9,73	81,32
30	Sulawesi Barat	17,00	8,63	...
31	Maluku	18,42	9,53	118,36
32	Maluku Utara	12,06	8,44	121,24
33	Papua Barat	15,33	14,97	85,27
34	Papua	16,83	11,51	140,45
INDONESIA		63,33	26,64	469,40

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 4 Rata-rata Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha  
 Table 4 Average Value of Electricity Consumed in a Month by Province and Kind of Activity

(Rupiah/Kwh / Rupiahs/Kwh)

No.	Provinsi/ Province	Rumah Sakit/Hospital	Hotel/Hotel	Pusat Perbelanjaan/Mall Shopping Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	1 232,70	1 240,31	1 368,39
2	Sumatera Utara	1 262,82	1 281,02	1 287,28
3	Sumatera Barat	1 285,19	1 230,17	1 129,35
4	Riau	1 293,45	1 188,83	1 205,56
5	Jambi	1 181,07	1 107,64	1 197,24
6	Sumatera Selatan	1 238,82	1 241,26	1 082,19
7	Bengkulu	1 048,26	1 211,95	1 252,96
8	Lampung	1 122,00	1 189,34	1 218,90
9	Bangka Belitung	1 264,99	1 308,24	1 308,08
10	Kepulauan Riau	1 104,08	1 220,79	1 116,53
11	DKI Jakarta	1 160,51	1 215,91	1 245,75
12	Jawa Barat	1 137,31	1 287,25	1 233,34
13	Jawa Tengah	1 176,27	1 229,32	1 109,00
14	D.I Yogyakarta	1 184,06	1 247,19	1 139,61
15	Jawa Timur	1 208,40	1 238,52	1 213,48
16	Banten	1 305,37	1 343,25	1 252,19
17	Bali	1 237,60	1 240,57	1 233,90
18	Nusa Tenggara Barat	1 140,91	1 224,71	1 212,83
19	Nusa Tenggara Timur	1 248,78	1 302,76	1 472,03
20	Kalimantan Barat	1 103,46	1 232,14	1 397,35
21	Kalimantan Tengah	1 292,40	1 315,88	1 398,09
22	Kalimantan Selatan	1 219,94	1 194,38	1 087,89
23	Kalimantan Timur	1 129,97	1 265,25	1 361,26
24	Kalimantan Utara	1 242,89	1 306,35	1 148,87
25	Sulawesi Utara	1 340,48	1 256,30	1 243,28
26	Sulawesi Tengah	1 117,00	1 240,48	1 338,53
27	Sulawesi Selatan	1 205,09	1 195,70	1 265,38
28	Sulawesi Tenggara	1 273,85	1 268,04	1 139,13
29	Gorontalo	1 167,33	1 259,68	1 226,71
30	Sulawesi Barat	1 402,00	1 201,11	...
31	Maluku	1 194,83	1 189,21	1 269,57
32	Maluku Utara	1 453,02	1 398,29	1 145,69
33	Papua Barat	1 254,81	1 153,85	1 032,74
34	Papua	1 119,84	1 257,95	1 267,88
INDONESIA		1 201,91	1 246,56	1 230,26

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 5 Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha  
 Table Average Value of Electricity Consumpt by an Establishment for a Month by Province and Kind of Activity

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Rumah Sakit/Hospital	Hotel/Hotel	Pusat Perbelanjaan/Mall Shopping Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	20,83	18,74	240,00
2	Sumatera Utara	46,02	21,79	493,77
3	Sumatera Barat	35,50	20,21	423,00
4	Riau	30,88	23,18	368,05
5	Jambi	33,26	17,40	216,10
6	Sumatera Selatan	47,41	20,04	254,25
7	Bengkulu	27,31	12,44	230,00
8	Lampung	39,26	10,10	179,04
9	Bangka Belitung	36,67	16,34	225,00
10	Kepulauan Riau	40,40	41,16	422,30
11	DKI Jakarta	280,27	126,14	1 319,56
12	Jawa Barat	100,07	31,73	1 175,71
13	Jawa Tengah	67,61	31,37	1 020,26
14	D.I Yogyakarta	61,67	35,69	1 025,00
15	Jawa Timur	89,78	34,00	1 018,16
16	Banten	74,52	45,57	811,00
17	Bali	39,86	45,89	563,33
18	Nusa Tenggara Barat	27,72	24,68	416,67
19	Nusa Tenggara Timur	14,57	10,95	198,21
20	Kalimantan Barat	39,37	25,27	245,88
21	Kalimantan Tengah	33,51	11,40	213,33
22	Kalimantan Selatan	37,71	18,11	208,57
23	Kalimantan Timur	38,12	21,80	296,06
24	Kalimantan Utara	36,23	26,17	226,67
25	Sulawesi Utara	34,81	23,11	261,03
26	Sulawesi Tengah	23,25	15,83	201,67
27	Sulawesi Selatan	38,98	29,97	466,67
28	Sulawesi Tenggara	17,94	13,89	133,45
29	Gorontalo	23,43	12,04	103,11
30	Sulawesi Barat	22,73	10,53	...
31	Maluku	25,94	10,80	142,00
32	Maluku Utara	17,48	10,47	138,00
33	Papua Barat	18,77	16,99	87,09
34	Papua	18,09	14,07	174,50
INDONESIA		73,36	32,12	579,75

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 6.1 Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
 Table Percentage of Hospitals by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	33,33	33,33	11,11	11,11	11,11
2	Sumatera Utara	36,36	33,33	18,18	6,06	6,06
3	Sumatera Barat	25,00	25,00	25,00	12,50	12,50
4	Riau	16,67	50,00	-	-	33,33
5	Jambi	25,00	25,00	-	25,00	25,00
6	Sumatera Selatan	33,33	44,44	11,11	11,11	-
7	Bengkulu	-	33,33	-	33,33	33,33
8	Lampung	44,44	11,11	22,22	-	22,22
9	Bangka Belitung	66,67	-	-	33,33	-
10	Kepulauan Riau	75,00	-	-	25,00	-
11	DKI Jakarta	18,52	40,74	22,22	14,81	3,70
12	Jawa Barat	37,84	51,35	2,70	2,70	5,41
13	Jawa Tengah	43,18	34,09	13,64	2,27	6,82
14	D.I Yogyakarta	80,00	10,00	-	-	10,00
15	Jawa Timur	43,90	7,32	29,27	14,63	4,88
16	Banten	30,00	30,00	20,00	-	20,00
17	Bali	22,22	11,11	-	11,11	55,56
18	Nusa Tenggara Barat	100,00	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	20,00	60,00	20,00	-	-
20	Kalimantan Barat	55,56	-	22,22	22,22	-
21	Kalimantan Tengah	33,33	66,67	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	40,00	40,00	-	20,00	-
23	Kalimantan Timur	57,14	-	-	14,29	28,57
24	Kalimantan Utara	-	-	33,33	33,33	33,33
25	Sulawesi Utara	40,00	20,00	40,00	-	-
26	Sulawesi Tengah	50,00	-	33,33	16,67	-
27	Sulawesi Selatan	45,45	9,09	18,18	9,09	18,18
28	Sulawesi Tenggara	60,00	20,00	-	20,00	-
29	Gorontalo	50,00	50,00	-	-	-
30	Sulawesi Barat	33,33	33,33	-	33,33	-
31	Maluku	40,00	-	60,00	-	-
32	Maluku Utara	-	66,67	-	33,33	-
33	Papua Barat	33,33	33,33	33,33	-	-
34	Papua	33,33	66,67	-	-	-
	INDONESIA	39,08	27,59	15,23	9,20	8,91

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 6.2 Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
 Table 6.2 Percentage of Hotels by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	16,00	24,00	32,00	16,00	12,00
2	Sumatera Utara	31,98	27,33	19,77	7,56	13,37
3	Sumatera Barat	25,45	16,36	23,64	9,09	25,45
4	Riau	22,58	14,52	20,97	27,42	14,52
5	Jambi	35,71	39,29	7,14	10,71	7,14
6	Sumatera Selatan	20,83	29,17	16,67	18,75	14,58
7	Bengkulu	7,41	40,74	14,81	3,70	33,33
8	Lampung	22,50	15,00	30,00	15,00	17,50
9	Bangka Belitung	5,88	23,53	11,76	35,29	23,53
10	Kepulauan Riau	10,45	20,90	22,39	13,43	32,84
11	DKI Jakarta	15,53	31,07	23,30	17,48	12,62
12	Jawa Barat	19,92	25,19	22,18	19,17	13,53
13	Jawa Tengah	22,56	33,08	13,91	14,66	15,79
14	D.I Yogyakarta	10,78	22,55	29,41	22,55	14,71
15	Jawa Timur	15,02	25,35	31,46	15,96	12,21
16	Banten	13,73	27,45	21,57	9,80	27,45
17	Bali	16,39	25,82	27,05	12,70	18,03
18	Nusa Tenggara Barat	12,16	25,68	40,54	10,81	10,81
19	Nusa Tenggara Timur	16,98	39,62	22,64	7,55	13,21
20	Kalimantan Barat	18,18	27,27	20,45	11,36	22,73
21	Kalimantan Tengah	17,65	21,57	17,65	7,84	35,29
22	Kalimantan Selatan	22,86	25,71	25,71	20,00	5,71
23	Kalimantan Timur	18,57	22,86	24,29	15,71	18,57
24	Kalimantan Utara	5,56	11,11	22,22	33,33	27,78
25	Sulawesi Utara	21,43	25,71	10,00	18,57	24,29
26	Sulawesi Tengah	17,50	17,50	22,50	12,50	30,00
27	Sulawesi Selatan	25,00	17,86	23,81	10,71	22,62
28	Sulawesi Tenggara	16,36	20,00	23,64	21,82	18,18
29	Gorontalo	28,57	35,71	7,14	21,43	7,14
30	Sulawesi Barat	13,33	13,33	20,00	40,00	13,33
31	Maluku	12,00	16,00	24,00	20,00	28,00
32	Maluku Utara	18,75	6,25	56,25	6,25	12,50
33	Papua Barat	18,18	45,45	-	18,18	18,18
34	Papua	15,79	31,58	15,79	10,53	26,32
INDONESIA		18,99	25,65	22,82	15,20	17,34

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 6.3 Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
 Table Percentage of Shopping Centres by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	50,00	-	-	-	50,00
2	Sumatera Utara	25,00	25,00	-	12,50	37,50
3	Sumatera Barat	-	-	33,33	33,33	33,33
4	Riau	-	-	33,33	33,33	33,33
5	Jambi	33,33	-	66,67	-	-
6	Sumatera Selatan	-	50,00	50,00	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	50,00	50,00
8	Lampung	-	33,33	-	-	66,67
9	Bangka Belitung	-	33,33	33,33	-	33,33
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	21,43	35,71	14,29	14,29	14,29
12	Jawa Barat	20,00	10,00	-	10,00	60,00
13	Jawa Tengah	50,00	25,00	-	-	25,00
14	D.I Yogyakarta	-	50,00	-	-	50,00
15	Jawa Timur	-	18,18	9,09	18,18	54,55
16	Banten	20,00	-	-	20,00	60,00
17	Bali	33,33	33,33	33,33	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	33,33	-	33,33	33,33
19	Nusa Tenggara Timur	-	66,67	33,33	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	33,33	-	66,67
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	33,33	-	33,33	-	33,33
23	Kalimantan Timur	25,00	-	-	50,00	25,00
24	Kalimantan Utara	-	100,00	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	50,00	50,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	33,33	-	66,67
27	Sulawesi Selatan	66,67	-	-	-	33,33
28	Sulawesi Tenggara	-	33,33	33,33	-	33,33
29	Gorontalo	-	-	50,00	-	50,00
30	Sulawesi Barat	...	...	...	...	...
31	Maluku	33,33	66,67	-	-	-
32	Maluku Utara	-	33,33	33,33	-	33,33
33	Papua Barat	-	-	33,33	-	66,67
34	Papua	-	50,00	-	-	50,00
	INDONESIA	13,85	20,77	14,62	10,77	40,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015



Tabel 7.1 Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
 Table Percentage of Hospitals by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	11,11	-	22,22	66,67
2	Sumatera Utara	3,03	45,45	12,12	12,12	27,27
3	Sumatera Barat	-	37,50	12,50	12,50	37,50
4	Riau	-	50,00	-	16,67	33,33
5	Jambi	-	-	-	25,00	75,00
6	Sumatera Selatan	-	11,11	22,22	33,33	33,33
7	Bengkulu	-	66,67	33,33	-	-
8	Lampung	-	22,22	11,11	22,22	44,44
9	Bangka Belitung	33,33	33,33	-	-	33,33
10	Kepulauan Riau	-	50,00	-	-	50,00
11	DKI Jakarta	3,70	48,15	11,11	18,52	18,52
12	Jawa Barat	2,70	35,14	21,62	16,22	24,32
13	Jawa Tengah	2,27	31,82	6,82	20,45	38,64
14	D.I Yogyakarta	10,00	30,00	-	20,00	40,00
15	Jawa Timur	2,44	46,34	7,32	17,07	26,83
16	Banten	10,00	30,00	-	20,00	40,00
17	Bali	-	33,33	33,33	22,22	11,11
18	Nusa Tenggara Barat	-	75,00	-	-	25,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	20,00	-	20,00	60,00
20	Kalimantan Barat	-	33,33	22,22	11,11	33,33
21	Kalimantan Tengah	-	66,67	-	-	33,33
22	Kalimantan Selatan	-	80,00	-	-	20,00
23	Kalimantan Timur	-	28,57	-	14,29	57,14
24	Kalimantan Utara	33,33	-	33,33	-	33,33
25	Sulawesi Utara	-	20,00	-	-	80,00
26	Sulawesi Tengah	-	50,00	-	16,67	33,33
27	Sulawesi Selatan	-	27,27	9,09	9,09	54,55
28	Sulawesi Tenggara	20,00	20,00	-	-	60,00
29	Gorontalo	-	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	-	66,67	33,33	-	-
31	Maluku	-	40,00	-	20,00	40,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	-	-	33,33	66,67
34	Papua	-	33,33	33,33	-	33,33
INDONESIA		2,87	36,21	10,06	15,52	35,34

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 7.2 Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
 Table Percentage of Hotels by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	36,00	16,00	8,00	4,00	36,00
2	Sumatera Utara	34,88	16,28	5,81	12,79	30,23
3	Sumatera Barat	29,09	12,73	5,45	18,18	34,55
4	Riau	14,52	25,81	9,68	20,97	29,03
5	Jambi	32,14	3,57	7,14	25,00	32,14
6	Sumatera Selatan	35,42	20,83	6,25	16,67	20,83
7	Bengkulu	29,63	3,70	11,11	14,81	40,74
8	Lampung	2,50	35,00	15,00	17,50	30,00
9	Bangka Belitung	11,76	11,76	-	52,94	23,53
10	Kepulauan Riau	22,39	13,43	11,94	29,85	22,39
11	DKI Jakarta	15,53	29,13	21,36	9,71	24,27
12	Jawa Barat	51,50	12,78	8,65	8,27	18,80
13	Jawa Tengah	51,88	11,28	5,26	6,02	25,56
14	D.I Yogyakarta	53,92	9,80	10,78	7,84	17,65
15	Jawa Timur	50,70	15,49	9,39	6,57	17,84
16	Banten	27,45	25,49	15,69	7,84	23,53
17	Bali	49,18	11,89	10,25	11,89	16,80
18	Nusa Tenggara Barat	21,62	12,16	13,51	13,51	39,19
19	Nusa Tenggara Timur	47,17	13,21	1,89	13,21	24,53
20	Kalimantan Barat	25,00	6,82	4,55	20,45	43,18
21	Kalimantan Tengah	41,18	3,92	3,92	21,57	29,41
22	Kalimantan Selatan	14,29	20,00	-	11,43	54,29
23	Kalimantan Timur	12,86	15,71	5,71	15,71	50,00
24	Kalimantan Utara	16,67	-	5,56	16,67	61,11
25	Sulawesi Utara	27,14	5,71	10,00	18,57	38,57
26	Sulawesi Tengah	40,00	12,50	5,00	5,00	37,50
27	Sulawesi Selatan	67,86	8,33	2,38	3,57	17,86
28	Sulawesi Tenggara	56,36	1,82	1,82	3,64	36,36
29	Gorontalo	14,29	-	-	21,43	64,29
30	Sulawesi Barat	53,33	13,33	-	6,67	26,67
31	Maluku	36,00	12,00	8,00	8,00	36,00
32	Maluku Utara	12,50	12,50	6,25	6,25	62,50
33	Papua Barat	27,27	-	-	18,18	54,55
34	Papua	21,05	15,79	5,26	5,26	52,63
	INDONESIA	39,31	13,59	8,15	11,65	27,30

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 7.3 Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
 Table Percentage of Shopping Centres by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	50,00	-	50,00
2	Sumatera Utara	12,50	25,00	25,00	25,00	12,50
3	Sumatera Barat	33,33	-	-	33,33	33,33
4	Riau	-	-	33,33	33,33	33,33
5	Jambi	-	-	33,33	-	66,67
6	Sumatera Selatan	-	50,00	-	-	50,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	100,00
8	Lampung	-	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	33,33	66,67
10	Kepulauan Riau	60,00	-	-	20,00	20,00
11	DKI Jakarta	-	7,14	28,57	35,71	28,57
12	Jawa Barat	20,00	-	10,00	40,00	30,00
13	Jawa Tengah	25,00	25,00	-	-	50,00
14	D.I Yogyakarta	-	-	50,00	-	50,00
15	Jawa Timur	9,09	45,45	-	9,09	36,36
16	Banten	-	20,00	-	20,00	60,00
17	Bali	-	-	33,33	33,33	33,33
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	33,33	66,67
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	66,67	33,33
20	Kalimantan Barat	-	33,33	-	33,33	33,33
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	33,33	-	66,67
23	Kalimantan Timur	-	25,00	-	-	75,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	66,67	33,33
25	Sulawesi Utara	50,00	-	-	-	50,00
26	Sulawesi Tengah	-	33,33	-	-	66,67
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	66,67	33,33
28	Sulawesi Tenggara	-	-	33,33	-	66,67
29	Gorontalo	-	-	-	50,00	50,00
30	Sulawesi Barat	...	...	...	...	...
31	Maluku	-	-	33,33	-	66,67
32	Maluku Utara	-	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	33,33	-	-	66,67
34	Papua	-	-	-	-	100,00
INDONESIA		8,46	11,54	11,54	20,77	47,69

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 8 Persentase Jumlah Rumah Sakit, Hotel dan Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table Percentage of Hospitals, Hotels and Shopping Centres by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	<500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	25,00	69,44	2,78	-	2,78
2	Sumatera Utara	29,11	60,09	6,57	0,47	3,76
3	Sumatera Barat	25,76	66,67	1,52	3,03	3,03
4	Riau	12,68	77,46	4,23	1,41	4,23
5	Jambi	25,71	60,00	5,71	2,86	5,71
6	Sumatera Selatan	28,81	59,32	8,47	1,69	1,69
7	Bengkulu	25,00	68,75	-	-	6,25
8	Lampung	1,92	88,46	7,69	1,92	-
9	Bangka Belitung	13,04	69,57	8,70	-	8,70
10	Kepulauan Riau	23,68	68,42	1,32	3,95	2,63
11	DKI Jakarta	11,81	52,08	9,72	7,64	18,75
12	Jawa Barat	44,73	46,65	3,83	2,24	2,56
13	Jawa Tengah	44,59	47,77	3,50	2,55	1,59
14	D.I Yogyakarta	49,12	41,23	3,51	1,75	4,39
15	Jawa Timur	41,51	48,30	3,77	2,26	4,15
16	Banten	22,73	51,52	13,64	7,58	4,55
17	Bali	46,88	41,80	5,86	1,95	3,52
18	Nusa Tenggara Barat	19,75	70,37	6,17	1,23	2,47
19	Nusa Tenggara Timur	40,98	57,38	1,64	-	-
20	Kalimantan Barat	19,64	64,29	1,79	7,14	7,14
21	Kalimantan Tengah	36,84	57,89	1,75	1,75	1,75
22	Kalimantan Selatan	11,63	74,42	4,65	4,65	4,65
23	Kalimantan Timur	11,11	71,60	11,11	2,47	3,70
24	Kalimantan Utara	16,67	75,00	4,17	4,17	-
25	Sulawesi Utara	25,97	70,13	-	-	3,90
26	Sulawesi Tengah	32,65	63,27	-	-	4,08
27	Sulawesi Selatan	58,16	37,76	1,02	1,02	2,04
28	Sulawesi Tenggara	50,79	46,03	1,59	-	1,59
29	Gorontalo	11,11	77,78	5,56	-	5,56
30	Sulawesi Barat	47,37	52,63	-	-	-
31	Maluku	27,27	60,61	6,06	-	6,06
32	Maluku Utara	9,09	81,82	-	-	9,09
33	Papua Barat	17,65	70,59	11,76	-	-
34	Papua	16,67	58,33	8,33	4,17	12,50
INDONESIA		33,67	55,41	4,63	2,27	4,02

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 8.1 Persentase Jumlah Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table 8.1 Percentage of Hospitals by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	77,78	11,11	-	11,11
2	Sumatera Utara	3,03	75,76	15,15	-	6,06
3	Sumatera Barat	-	87,50	12,50	-	-
4	Riau	-	83,33	16,67	-	-
5	Jambi	-	75,00	25,00	-	-
6	Sumatera Selatan	-	55,56	33,33	-	11,11
7	Bengkulu	-	100,00	-	-	-
8	Lampung	-	77,78	22,22	-	-
9	Bangka Belitung	33,33	66,67	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	75,00	25,00	-	-
11	DKI Jakarta	3,70	55,56	14,81	11,11	14,81
12	Jawa Barat	2,70	70,27	13,51	10,81	2,70
13	Jawa Tengah	2,27	72,73	13,64	9,09	2,27
14	D.I Yogyakarta	10,00	80,00	10,00	-	-
15	Jawa Timur	2,44	65,85	21,95	2,44	7,32
16	Banten	10,00	40,00	30,00	20,00	-
17	Bali	-	88,89	11,11	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	75,00	25,00	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	88,89	-	11,11	-
21	Kalimantan Tengah	-	100,00	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	60,00	40,00	-	-
23	Kalimantan Timur	-	42,86	42,86	14,29	-
24	Kalimantan Utara	33,33	66,67	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	100,00	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	90,91	9,09	-	-
28	Sulawesi Tenggara	20,00	80,00	-	-	-
29	Gorontalo	-	50,00	-	-	50,00
30	Sulawesi Barat	-	100,00	-	-	-
31	Maluku	-	100,00	-	-	-
32	Maluku Utara	-	100,00	-	-	-
33	Papua Barat	-	100,00	-	-	-
34	Papua	-	100,00	-	-	-
	INDONESIA	2,87	73,85	14,66	4,60	4,02

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 8.2 Persentase Jumlah Hotel Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table Percentage of Hotels by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	36,00	64,00	-	-	-
2	Sumatera Utara	34,88	58,72	4,07	0,58	1,74
3	Sumatera Barat	29,09	67,27	-	1,82	1,82
4	Riau	14,52	80,65	3,23	1,61	-
5	Jambi	32,14	60,71	3,57	-	3,57
6	Sumatera Selatan	35,42	60,42	4,17	-	-
7	Bengkulu	29,63	70,37	-	-	-
8	Lampung	2,50	95,00	-	2,50	-
9	Bangka Belitung	11,76	76,47	5,88	-	5,88
10	Kepulauan Riau	22,39	71,64	-	4,48	1,49
11	DKI Jakarta	15,53	56,31	8,74	7,77	11,65
12	Jawa Barat	51,50	44,36	2,63	1,13	0,38
13	Jawa Tengah	51,88	44,36	1,50	1,50	0,75
14	D.I Yogyakarta	53,92	38,24	2,94	1,96	2,94
15	Jawa Timur	50,70	46,01	0,47	1,88	0,94
16	Banten	27,45	58,82	9,80	3,92	-
17	Bali	49,18	40,57	5,33	1,64	3,28
18	Nusa Tenggara Barat	21,62	70,27	5,41	1,35	1,35
19	Nusa Tenggara Timur	47,17	50,94	1,89	-	-
20	Kalimantan Barat	25,00	63,64	2,27	4,55	4,55
21	Kalimantan Tengah	41,18	56,86	-	1,96	-
22	Kalimantan Selatan	14,29	80,00	-	2,86	2,86
23	Kalimantan Timur	12,86	78,57	7,14	1,43	-
24	Kalimantan Utara	16,67	83,33	-	-	-
25	Sulawesi Utara	27,14	70,00	-	-	2,86
26	Sulawesi Tengah	40,00	60,00	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	67,86	30,95	-	1,19	-
28	Sulawesi Tenggara	56,36	43,64	-	-	-
29	Gorontalo	14,29	85,71	-	-	-
30	Sulawesi Barat	53,33	46,67	-	-	-
31	Maluku	36,00	60,00	4,00	-	-
32	Maluku Utara	12,50	81,25	-	-	6,25
33	Papua Barat	27,27	63,64	9,09	-	-
34	Papua	21,05	57,89	10,53	5,26	5,26
	INDONESIA	39,31	54,44	2,82	1,69	1,73

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 8.3 Persentase Jumlah Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table 8.3 Percentage of Shopping Centres by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	100,00	-	-	-
2	Sumatera Utara	12,50	25,00	25,00	-	37,50
3	Sumatera Barat	33,33	-	-	33,33	33,33
4	Riau	-	-	-	-	100,00
5	Jambi	-	33,33	-	33,33	33,33
6	Sumatera Selatan	-	50,00	-	50,00	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	100,00
8	Lampung	-	33,33	66,67	-	-
9	Bangka Belitung	-	33,33	33,33	-	33,33
10	Kepulauan Riau	60,00	20,00	-	-	20,00
11	DKI Jakarta	-	14,29	7,14	-	78,57
12	Jawa Barat	20,00	20,00	-	-	60,00
13	Jawa Tengah	25,00	-	25,00	-	50,00
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	-	100,00
15	Jawa Timur	9,09	27,27	-	9,09	54,55
16	Banten	-	-	20,00	20,00	60,00
17	Bali	-	-	33,33	33,33	33,33
18	Nusa Tenggara Barat	-	66,67	-	-	33,33
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	33,33	66,67
21	Kalimantan Tengah	-	33,33	33,33	-	33,33
22	Kalimantan Selatan	-	33,33	-	33,33	33,33
23	Kalimantan Timur	-	-	25,00	-	75,00
24	Kalimantan Utara	-	33,33	33,33	33,33	-
25	Sulawesi Utara	50,00	-	-	-	50,00
26	Sulawesi Tengah	-	33,33	-	-	66,67
27	Sulawesi Selatan	-	33,33	-	-	66,67
28	Sulawesi Tenggara	-	33,33	33,33	-	33,33
29	Gorontalo	-	50,00	50,00	-	-
30	Sulawesi Barat	...	...	...	...	...
31	Maluku	-	-	33,33	-	66,67
32	Maluku Utara	-	66,67	-	-	33,33
33	Papua Barat	-	66,67	33,33	-	-
34	Papua	-	-	-	-	100,00
INDONESIA		8,46	24,62	12,31	6,92	47,69

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 9 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Rumah Sakit, Hotel dan Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi  
 Table 9 Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Hospitals, Hotels and Shopping Centres in Year by Province

(liter/litre )			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	1 753,32	1 333,33
2	Sumatera Utara	12 091,33	388,55
3	Sumatera Barat	2 079,06	436,78
4	Riau	3 219,43	281,67
5	Jambi	1 882,24	288,25
6	Sumatera Selatan	5 916,46	340,00
7	Bengkulu	4 887,14	336,44
8	Lampung	2 222,81	230,86
9	Bangka Belitung	6 384,12	660,00
10	Kepulauan Riau	16 469,35	279,50
11	DKI Jakarta	18 516,01	493,44
12	Jawa Barat	2 722,02	360,44
13	Jawa Tengah	2 626,22	93,70
14	D.I Yogyakarta	1 616,67	265,44
15	Jawa Timur	2 241,37	249,63
16	Banten	3 516,17	50,10
17	Bali	3 314,89	658,43
18	Nusa Tenggara Barat	8 303,91	689,63
19	Nusa Tenggara Timur	1 656,06	6 899,09
20	Kalimantan Barat	8 770,11	1 570,22
21	Kalimantan Tengah	6 406,24	592,78
22	Kalimantan Selatan	11 656,47	421,60
23	Kalimantan Timur	6 893,52	711,53
24	Kalimantan Utara	5 687,00	250,00
25	Sulawesi Utara	5 841,83	701,88
26	Sulawesi Tengah	5 087,08	145,07
27	Sulawesi Selatan	1 469,84	46,24
28	Sulawesi Tenggara	5 173,36	209,31
29	Gorontalo	3 846,75	474,00
30	Sulawesi Barat	1 206,67	207,80
31	Mahuku	8 943,00	1 020,00
32	Mahuku Utara	4 448,00	2 622,00
33	Papua Barat	3 705,00	-
34	Papua	6 453,86	130,40
INDONESIA		6 422,22	564,88

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015



Tabel 9.1 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Rumah Sakit Menurut Provinsi  
 Table 9.1 Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Hospitals in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	1 681,20	-
2	Sumatera Utara	6 536,51	-
3	Sumatera Barat	3 628,60	-
4	Riau	3 794,57	-
5	Jambi	5 180,00	1 200,00
6	Sumatera Selatan	8 478,07	-
7	Bengkulu	1 779,00	300,00
8	Lampung	3 668,20	188,00
9	Bangka Belitung	7 225,00	-
10	Kepulauan Riau	15 058,33	-
11	DKI Jakarta	12 695,47	720,00
12	Jawa Barat	1 139,57	851,86
13	Jawa Tengah	1 874,53	128,67
14	D.I Yogyakarta	591,25	120,00
15	Jawa Timur	1 439,32	600,00
16	Banten	2 220,42	-
17	Bali	652,00	1 287,50
18	Nusa Tenggara Barat	1 583,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	1 873,00	-
20	Kalimantan Barat	8 310,09	-
21	Kalimantan Tengah	2 599,67	-
22	Kalimantan Selatan	8 437,14	-
23	Kalimantan Timur	9 006,00	840,00
24	Kalimantan Utara	3 045,00	-
25	Sulawesi Utara	2 875,00	2 089,33
26	Sulawesi Tengah	3 607,20	343,50
27	Sulawesi Selatan	3 219,18	25,00
28	Sulawesi Tenggara	834,75	-
29	Gorontalo	2 340,50	-
30	Sulawesi Barat	666,67	428,00
31	Maluku	762,00	-
32	Maluku Utara	1 025,00	4 344,00
33	Papua Barat	1 296,67	-
34	Papua	170,00	120,00
INDONESIA		4 227,99	773,25

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 9.2 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Hotel Menurut Provinsi  
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Hotels in Year by Province

(liter/litre )			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	577,14	1 333,33
2	Sumatera Utara	13 288,66	388,55
3	Sumatera Barat	1 389,09	436,78
4	Riau	1 999,60	281,67
5	Jambi	336,00	105,90
6	Sumatera Selatan	3 418,91	366,67
7	Bengkulu	761,83	346,86
8	Lampung	1 550,55	244,50
9	Bangka Belitung	5 643,64	660,00
10	Kepulauan Riau	15 836,25	279,50
11	DKI Jakarta	23 062,25	428,71
12	Jawa Barat	2 936,74	217,11
13	Jawa Tengah	3 082,38	89,50
14	D.I Yogyakarta	1 720,73	283,63
15	Jawa Timur	1 306,63	213,38
16	Banten	4 858,55	50,10
17	Bali	3 608,64	406,80
18	Nusa Tenggara Barat	9 863,87	689,63
19	Nusa Tenggara Timur	1 260,05	6 899,09
20	Kalimantan Barat	6 005,93	1 570,22
21	Kalimantan Tengah	2 672,67	592,78
22	Kalimantan Selatan	11 962,22	421,60
23	Kalimantan Timur	1 934,05	696,41
24	Kalimantan Utara	3 736,93	250,00
25	Sulawesi Utara	5 397,31	512,68
26	Sulawesi Tengah	1 238,00	114,40
27	Sulawesi Selatan	321,44	49,78
28	Sulawesi Tenggara	2 493,75	209,31
29	Gorontalo	3 535,00	474,00
30	Sulawesi Barat	1 746,67	152,75
31	Mahuku	10 477,64	1 020,00
32	Mahuku Utara	3 096,92	900,00
33	Papua Barat	1 485,63	-
34	Papua	5 105,36	133,00
INDONESIA		6 263,83	548,83

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 9.3 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Pusat Perbelanjaan/Mall Menurut Provinsi  
 Table 9.3 Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Shopping Centres in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	6 050,25	-
2	Sumatera Utara	18 177,22	-
3	Sumatera Barat	2 000,00	-
4	Riau	9 160,00	-
5	Jambi	3 549,33	-
6	Sumatera Selatan	25 000,00	100,00
7	Bengkulu	17 896,00	-
8	Lampung	3 500,00	110,00
9	Bangka Belitung	8 000,00	-
10	Kepulauan Riau	25 000,00	-
11	DKI Jakarta	13 400,23	-
12	Jawa Barat	5 406,25	-
13	Jawa Tengah	4 566,67	-
14	D.I Yogyakarta	2 404,00	-
15	Jawa Timur	9 208,89	-
16	Banten	1 462,64	-
17	Bali	1 160,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	2 889,63	-
19	Nusa Tenggara Timur	2 891,17	-
20	Kalimantan Barat	26 367,20	-
21	Kalimantan Tengah	15 776,67	-
22	Kalimantan Selatan	13 594,38	-
23	Kalimantan Timur	24 286,92	-
24	Kalimantan Utara	13 260,80	-
25	Sulawesi Utara	26 000,00	-
26	Sulawesi Tengah	22 333,25	100,00
27	Sulawesi Selatan	1 390,91	-
28	Sulawesi Tenggara	13 425,00	-
29	Gorontalo	6 600,00	-
30	Sulawesi Barat	...	...
31	Maluku	12 947,00	-
32	Maluku Utara	9 330,00	-
33	Papua Barat	9 950,00	-
34	Papua	14 000,00	-
INDONESIA		10 869,42	102,50

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 10 Rata-rata Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun  
 Table Average of Electricity Production by Province and Kind of Activity in Year

(Mega Watt Hour)

No.	Provinsi/ Province	Rumah Sakit/Hospital	Hotel/Hotel	Pusat Perbelanjaan/Mall Shopping Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	5,30	2,53	16,48
2	Sumatera Utara	19,57	34,07	54,53
3	Sumatera Barat	11,07	2,88	6,00
4	Riau	11,38	5,49	27,48
5	Jambi	12,69	0,76	13,98
6	Sumatera Selatan	24,71	7,63	50,15
7	Bengkulu	4,05	1,89	56,45
8	Lampung	11,83	3,58	9,20
9	Bangka Belitung	20,24	12,18	28,95
10	Kepulauan Riau	45,18	44,46	75,00
11	DKI Jakarta	34,19	64,94	44,18
12	Jawa Barat	3,11	8,00	20,44
13	Jawa Tengah	5,31	6,27	14,70
14	D.I Yogyakarta	1,58	3,96	5,10
15	Jawa Timur	4,64	3,18	34,35
16	Banten	7,73	11,35	4,70
17	Bali	2,54	11,21	3,96
18	Nusa Tenggara Barat	4,75	19,85	8,77
19	Nusa Tenggara Timur	6,10	9,56	8,24
20	Kalimantan Barat	26,34	15,94	79,10
21	Kalimantan Tengah	7,70	4,32	47,33
22	Kalimantan Selatan	26,28	27,84	54,33
23	Kalimantan Timur	24,88	5,57	71,66
24	Kalimantan Utara	7,62	9,40	34,98
25	Sulawesi Utara	8,15	10,27	78,00
26	Sulawesi Tengah	7,13	2,20	41,38
27	Sulawesi Selatan	7,94	0,60	3,74
28	Sulawesi Tenggara	2,28	4,55	43,61
29	Gorontalo	8,67	7,56	21,48
30	Sulawesi Barat	1,82	2,13	...
31	Maluku	2,65	23,08	43,71
32	Maluku Utara	6,39	8,95	30,33
33	Papua Barat	3,73	4,46	34,23
34	Papua	0,46	11,95	39,00
	INDONESIA	11,78	14,99	34,18

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

Tabel 11 Rata-rata Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun  
 Table 11 Average Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in Year

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Rumah Sakit	Hospital	Hotel Hotel	Pusat Perbelanjaan/Mall Shopping Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh		9,69	4,88	62,88
2	Sumatera Utara		45,11	73,22	185,13
3	Sumatera Barat		30,22	7,77	26,00
4	Riau		25,11	18,31	118,55
5	Jambi		29,62	1,77	30,12
6	Sumatera Selatan		102,94	19,34	162,90
7	Bengkulu		8,11	5,49	211,10
8	Lampung		22,69	7,76	31,58
9	Bangka Belitung		86,70	39,52	88,00
10	Kepulauan Riau		193,76	173,93	290,41
11	DKI Jakarta		125,83	232,54	93,25
12	Jawa Barat		11,57	26,07	56,43
13	Jawa Tengah		19,09	20,72	47,63
14	D.I Yogyakarta		3,74	13,93	28,56
15	Jawa Timur		11,65	10,06	108,67
16	Banten		18,47	27,96	14,54
17	Bali		6,16	33,61	13,81
18	Nusa Tenggara Barat		10,19	72,63	16,05
19	Nusa Tenggara Timur		13,27	20,17	28,84
20	Kalimantan Barat		85,43	54,95	322,38
21	Kalimantan Tengah		25,33	13,80	211,58
22	Kalimantan Selatan		56,76	95,29	162,76
23	Kalimantan Timur		53,87	16,92	251,05
24	Kalimantan Utara		17,09	42,28	166,00
25	Sulawesi Utara		22,81	40,04	242,68
26	Sulawesi Tengah		19,09	8,51	180,23
27	Sulawesi Selatan		19,21	1,28	13,93
28	Sulawesi Tenggara		6,61	10,76	136,58
29	Gorontalo		17,72	17,62	78,60
30	Sulawesi Barat		3,88	5,92	...
31	Maluku		5,75	91,87	137,71
32	Maluku Utara		14,70	34,10	80,36
33	Papua Barat		10,59	14,50	85,68
34	Papua		1,10	38,84	139,60
INDONESIA			36,54	48,24	109,30

Sumber/Source : Survei Captive Power 2015/Captive Power Survey 2015

**LAMPIRAN**

***ATTACHMENT***

<http://www.bps.go.id>



**RAHASIA**



REPUBLIK INDONESIA

**CAPTIVE 2015**

## SURVEI CAPTIVE POWER 2015 (Pembangkitan Listrik Untuk Kebutuhan Sendiri)

Provinsi	:	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kabupaten/Kota	:	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kecamatan	:	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama Instansi/Perusahaan	:	.....		
Alamat Instansi/Perusahaan	:	.....		
		.....		
			<b>Kode Pos</b>	<input type="text"/>
E-mail	:	.....		
Telepon	:	(.....) .....		
Faksimili	:	(.....) .....		

**Tujuan Survei** : Untuk memperoleh data listrik yang dibangkitkan dan digunakan sendiri yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu.

**Dasar Hukum** : UU No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik  
- Pasal 21 : Penyelenggara Kegiatan Statistik Wajib menjamin Kerahasiaan Keterangan yang Diperoleh dari Responden  
- Pasal 27 : Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik

**Cakupan** : Rumah Sakit, Hotel dan Pusat Perbelanjaan/Mall

### KETERANGAN LEBIH LANJUT

**Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi**  
u.p Kepala Bidang Statistik Produksi  
Alamat dapat dilihat pada  
halaman terakhir kuesioner

**Kepala Sub Dit Stat. Pertambangan dan Energi**  
Badan Pusat Statistik, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710  
Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Pesawat 5330-5333  
Fax (021) 3863816, E-mail: pe@bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK**



### Blok I. Umum

1. Tahun berdiri/mulai beroperasi : .....
2. Kegiatan utama : 
  1. Rumah Sakit
  2. Hotel
  3. Pusat Perbelanjaan/ Mall
3. Luas lantai seluruh ruangan yang dibatasi dinding dan atap : ..... m<sup>2</sup>
4. Sumber tenaga listrik yang digunakan selama tahun 2014 ?   
(Pilihan boleh lebih dari satu sumber listrik)
  1. PLN
  2. Perusahaan listrik swasta
  4. Generator (Genset)/Diesel
5. Jika tenaga listrik yang digunakan lebih dari 1 sumber, sumber listrik utama? 
  1. PLN
  2. Perusahaan listrik swasta
  3. Generator (Genset)/Diesel
6. Bila menggunakan listrik dari PLN dan Listrik Swasta, Daya Listrik dan Penggunaannya pada tahun 2014
  - a. Jumlah daya listrik terpasang : ..... Watt
  - b. Rata-rata pemakaian per bulan : ..... KWh
  - c. Rata-rata biaya pemakaian sebulan Rp .....
7. Perkiraan biaya listrik PLN dan Listrik Swasta dibandingkan dengan Total Biaya Operasional Perusahaan Tahun 2014
  1. < 5%
  3. 10% - <15%
  5. ≥ 20%
  2. 5% - <10%
  4. 15% - <20%
8. Berapa kali rata-rata terjadi pemadaman listrik setiap bulan selama tahun 2014? 
  1. Tidak Pernah
  2. < 10 kali
  3. ≥ 10 kali
9. Bila terjadi pemadaman listrik, biasanya berlangsung berapa lama? 
  1. < 1 jam
  2. 1 jam - 3jam
  3. > 3 jam

### Blok II. Pembangkitan Listrik Sendiri

**Hanya Terisi Jika Rincian 4 Kode (4) Terpilih**

10. Tahun mulai menggunakan pembangkit listrik sendiri : .....
11. Pembangkit listrik yang digunakan berfungsi sebagai apa? 
  1. Sumber listrik utama
  2. Cadangan bila sewaktu-waktu listrik PLN atau swasta padam
  3. Sumber listrik tambahan (mesin dihidupkan setiap hari)
12. Jika pembangkit listrik sebagai sumber listrik utama atau tambahan, alasan utama penggunaan? 
  1. Listrik PLN/swasta belum ada
  3. Daya listrik PLN terbatas (tidak cukup)
  5. Lainnya (sebutkan : .....
  2. Lebih murah
  4. Untuk kegiatan operasional di luar kantor .....

## Blok II. Pembangkitan Listrik Sendiri (Lanjutan)

Hanya Terisi Jika Rincian 4 Kode (4) Terpilih

13. Pembangkit listrik dan konsumsi bahan bakar selama tahun 2014

Mesin pembangkit sendiri	Kapasitas Mesin (VA)	Jenis bahan bakar yang digunakan	Listrik dibangkitkan untuk setiap 1 ltr (KWh)	Harga pembelian bahan bakar per liter (Rupiah)	Pembelian bahan bakar selama tahun 2014	
					Volume (liter)	Nilai (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Genset/Diesel 1	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Genset/Diesel 2	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Genset/Diesel 3	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Genset/Diesel 4	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Lainnya	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Jumlah	.....					.....

14. Kendala utama menggunakan genset/diesel?

- |  |                             |
|--|-----------------------------|
| 1. Ketersediaan bahan bakar tidak terjamin | 3. Biaya pemeliharaan mahal |
| 2. Harga bahan bakar mahal                 | 4. Lainnya, tuliskan:.....  |

## Blok III. Pemakaian Air Bersih

15. Persentase pemakaian air bersih menurut sumbernya :

- |  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
| a. Perusahaan air bersih (PDAM) : ..... %    | <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table> |  |  |  |
|  |   |  |  |  |
| b. Air pompa/sumur artesis sendiri : ..... % | <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table> |  |  |  |
|  |   |  |  |  |

16. Pemakaian air bersih dari perusahaan (PDAM) pada tahun 2014

- |  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| a. Rata-rata volume pemakaian air bersih selama sebulan : ..... m <sup>3</sup> | <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| b. Rata-rata biaya pembelian air selama sebulan Rp : .....                     | <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table> |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

17. Perkiraan pemakaian air tanah dari pompa air/sumur artesis dalam sebulan: ..... m<sup>3</sup>

--	--	--	--	--

### CATATAN

.....

.....

Pengesahan Perusahaan	Keterangan Petugas
Tanggal Pengesahan : ...../...../.....	Tanggal Pencacahan : ...../...../.....
Nama Responden : .....	Nama Petugas : .....
Jabatan Responden : .....	Tandatangan : .....
No Hp : .....	Tanggal Pengawasan : ...../...../.....
Tandatangan dan Stempel Perusahaan : .....	Nama Pengawas : .....
	Tandatangan : .....

## DAFTAR ALAMAT KANTOR BPS PROVINSI SE-INDONESIA

No.	Provinsi	Alamat	Telepon	Fax
1	Aceh	Jl. Tengku H.M. Daud Beureuh 50 Banda Aceh 23121	[0651] 23005, 22862	[0651] 33632
2	Sumatera Utara	Jl. Asrama No. 179, Medan 20123	[061] 8452343 Ext. 100	[061] 8452773
3	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25136	[0751] 442158-59	[0751] 442161
4	Riau	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	[0761] 23042	[0761] 21336
5	Jambi	Jl. A Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122	[0741] 60497 Ext.211	[0741] 60802
6	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131, Palembang 30129	[0711]318456, 351665	[0711] 353174
7	Bengkulu	Jl Adam Malik Km.8 Kec. Gading Cempaka, Bengkulu 38224	[0736] 349117-118	[0736] 349115
8	Lampung	Jl.Basuki Rahmat No.54 Teluk Betung Bandar Lampung 35215	[0721] 482909, 474326	[0721] 484329
9	Kepulauan Bangka Belitung	Jl. Pulau Bangka, Komplek Perkantoran Pemerintahan Provinsi Kep. Bangka Belitung, Air Hitam, Pangkal Pinang 33149	[0717] 439421	[0717] 439425
10	Kepulauan Riau	Jl. Kijang Lama No. A8, Kel. Melayu Kota Piring	[0771] 312718	[0771] 23680
11	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Paseban, Senen, Jakarta Pusat, 10440	[021] 42870820, 42877301	[021] 42877350
12	Jawa Barat	Jl. Penghulu H Hasan Mustofa No. 43, Bandung 40124	[022] 7272595, 7201696	[022] 7213572
13	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan, No. 6, Semarang 50241	[024] 86451840, 86451842	[024] 86451844
14	D.I. Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183	[0274] 4342234	[0274] 4342230
15	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri No.43-44, Surabaya 60292	[031] 8438873	[031] 8494007
16	Banten	Jl. Raya Syekh Nawawi Al-Batani , Serang 42171	[0254] 267027	[0254] 267026
17	Bali	Jl.Raya Puputan No.1, Renon, Denpasar 80226	[0361] 238159	[0361] 238162
18	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125	[0370] 621385, 641242	[0370] 623801
19	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	[0380] 826289, 821755	[0380] 833124
20	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir No. 24/42, Pontianak 78116	[0561] 735345, 765742	[0561] 732184
21	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	[0536] 3228105, 3235669	[0536] 3221380
22	Kalimantan Selatan	Jl. Ks. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242	[0511] 3262314	[0511] 3261585
23	Kalimantan Timur	Jl.Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	[0541] 743372	[0541] 201121
24	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	[0431] 847044	[0431] 862204
25	Sulawesi Tengah	Jl. Prof. Moh Yamin, Sh. No. 48, Palu 94114	[0451] 483610; 483611	[0451] 483612
26	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6 , Makassar 90125	[0411] 854838	[0411] 851225
27	Sulawesi Tenggara	Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111	[0401] 3121751	[0401] 3122355
28	Gorontalo	Jl. Prof. DR. Aloei Saboe, No.117 , Gorontalo 96100	[0435] 834596 EXT.102	[0435] 834597
29	Sulawesi Barat	Jl. R.E Martadinata No.10, Mamuju 91511	[0426] 21265	[0426] 22103
30	Maluku	Jl. Wolter Mongonsidi-Passo, Ambon 97232	[0911] 353306, 342280	[0911] 343001
31	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65, Ternate 97712	[0921] 3127878	[0921] 3126301
32	Papua	Gedung Pelni Lt. 3, Jl. Argapura Atas No. 15, Jayapura 99112	[0967] 534519, 533028	[0967] 536490
33	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi IV No.99, Manokwari 98312	[0986] 213995	[0986] 215138



Badan Pusat Statistik  
 Jl. Dr. Sutomo No.6-8, Kotak Pos Jakarta-10010  
 Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax. (021) 3863816  
 Homepage : <http://www.bps.go.id>

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)

